

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pemahaman Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses, pembuatan memahami atau memahamkan. Orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar mengenai akuntansi (Wayan dan Sri, 2020).

Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, serta pelaporan transaksi keuangan suatu entitas (Ganjar, 2012:2). Menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam Irmah dan Nurfadila (2019:3) menyatakan bahwa akuntansi ialah suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi terkait ekonomi untuk penilaian-penilaian keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi. Sedangkan menurut *American Institute Of Certified Public Accounting* (AICPA) dalam Sri (2020:7) akuntansi merupakan seni pencatatan, pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter dari transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan beserta menafsirkan hasil-hasilnya. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran mengenai transaksi keuangan yang disusun dengan sistematis dan kronologis serta sajian dalam bentuk laporan

keuangan yang berguna bagi pihak yang berkaitan guna pengambilan keputusan (Eddy dan Sunarmo, 2021:1).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi merupakan pandai dan mengerti benar mengenai proses akuntansi mulai dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan transaksi terkait keuangan usaha menjadi laporan keuangan serta menafsirkan hasil-hasilnya.

2.1.1.2 Tujuan Akuntansi

Tujuan akuntansi ialah untuk menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi para pemegang saham (*shareholder*) dan para pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) (Irmah dan Nurfadila, 2019:4). Sedangkan menurut Kurnia dan Ani (2020:19) tujuan akuntansi diantaranya ialah:

1. Tujuan Akuntansi secara Umum

- a. Menyediakan informasi mengenai keuangan, baik asset maupun *equity* dan *liability*.
- b. Menyediakan informasi keuangan usaha untuk membantu dalam pembuatan estimasi keuangan perusahaan.
- c. Menyediakan informasi terkait perubahan sumber ekonomi perusahaan baik itu asset maupun *equity* dan *liability*.
- d. Memberikan informasi lain mengenai laporan keuangan untuk membantu pengguna laporan tersebut.

2. Tujuan Akuntansi secara khusus

Secara khusus tujuan akuntansi yaitu untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan yang memuat posisi keuangan, kinerja usaha dan perubahan

posisi keuangan. Menurut Kurniadan Arni (2020:20) akuntansi sangat dibutuhkan dalam usaha karena memiliki fungsi sebagai berikut:

1. *Recording, report*, fungsi utama akuntansi yaitu merekam catatan transaksi dengan sistematis dan kronologis. Rekam catatan ini berguna untuk mengetahui laba rugi usaha selama periode akuntansi.
2. Melindungi *property* dan asset, fungsi ini untuk menghitung jumlah penyusutan asset sebenarnya dengan menggunakan metode yang tepat dan berlaku asset tertentu.
3. Mengomunikasikan hasil, untuk mengkomunikasikan hasil dan transaksi yang dicatat ke semua pengguna informasi akuntansi.
4. Mengklasifikasikan, yaitu untuk memudahkan dalam pengelompokkan jenis transaksi dengan analisis sistematis dari semua data yang tercatat.
5. Membuat ringkasan, penyajian laporan keuangan yang dapat berguna bagi pengguna.
6. Analisis dan menafsirkan, penilaian mengenai kondisi keuangan dan profitabilitas usaha sehingga dapat melakukan analisis untuk mempersiapkan rencana masa mendatang.

2.1.1.3 Proses Akuntansi

Menurut Mursyidi (2010:18) bahwa tahapan dalam proses akuntansi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pencatatan (*recording*) transaksi-transaksi keuangan. Pada tahap ini setiap transaksi keuangan dicatat secara kronologis dan sistematis dalam periode tertentu didalam sebuah atau beberapa buku yang disebut jurnal. Tiap catatan

itu harus ditunjang oleh dokumen sumbernya (nota, faktur, kuitansi, bukti memorial, dan lain-lain). Pencatatan dalam akuntansi ada dua tahap, yaitu pencatatan transaksi dalam buku jurnal (*journal entry*) dan pencatatan ayat jurnal ke buku besar (*posting to ledger*).

2. Pengelompokan (*classification*). Pada tahap ini menunjukkan aktivitas transaksi-transaksi yang sudah dicatat itu dikelompokkan menurut kelompok akun yang ada, yaitu akun (*asset*) akun kewajiban (*liabilities*), akun ekuitas (*equities*), akun pendapatan (*revenue*) dan akun beban (*expense*).
3. Pengikhisaran (*summarizing*). Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan nilai untuk setiap akun yang disajikan dalam bentuk saldo masing-masing sisi debit dan kredit, bahkan hanya berupa saldo saja. Berarti bahwa secara berkala semua transaksi yang sudah dicatat, dikelompokkan, disajikan dalam neraca saldo (*trial balance*).
4. Pelaporan (*reporting*). Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan ringkasan dari hasil peringkasan. Laporan disusun secara sistematis untuk dapat dipahami dan dapat diperbandingkan serta disajikan secara lengkap (*full disclosure*). Laporan keuangan terdiri atas laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan ekuitas (*equity statement*), laporan neraca (*balance sheet*), laporan arus kas (*cash flow statement*), dan catatan atas laporan keuangan.
5. Penafsiran (*analyzing*). Tahap ini merupakan lanjutan dari proses akuntansi secara teknis, yaitu membaca laporan keuangan melalui alat dan formula

tertentu sehingga dapat diketahui kinerja dan posisi keuangan dan perubahannya untuk sesuatu organisasi.

Jadi proses akuntansi meliputi pencatatan transaksi-transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Jerry Fitzgerald dan Wareen D. Stalling Jr (2017) menyatakan bahwa suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Menurut Frederick H WU (2017) menyatakan bahwa sistem beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai sasaran (objectives) tertentu, suatu sistem menunjukkan tingkah lakunya melalui interaksi di antara komponen-komponen didalam sistem dan di antara lingkungannya.

Menurut Robbert J. Verzello/John Reuter III (2017) menyatakan bahwa Informasi adalah kumpulan data yang relevan dan mempunyai arti yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian atau kegiatan-kegiatan. Menurut marsal B Rommey& Paul john Steinbart menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti.

Menurut Herry C.Lucas (2017) menyatakan bahwa suatu sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bila mana dieksekusi, akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.

Menurut George H Bodnar dan William S.Hopwood (2017) “Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi yang berguna”.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sub sistem atau komponen baik fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan satu sama lain untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar, 2017:72). Peraturan Pemerintah RI No.56 Tahun 2005. Sistem Informasi keuangan daerah selanjutnya disingkat SIKD adalah “Suatu sitem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan. Serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan segala bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban Daerah.

Informasi keuangan Daerah adalah segala informasi yang berkaitan dengan keuangan Daerah yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan Sistem Informasi Keuangan Daerah. Informasi keuangan Daerah yang disampaikan oleh Daerah kepada pemerintah mencakup :

1. APBD dan realisasi APBD provinsi, kabupaten, dan kota.
2. Neraca Daerah.
3. Laporan arus kas.
4. Catatan atas laporan keuangan daerah.
5. Data dekonsentrasi dan tugas pembantuan.
6. Laporan Keuangan perusahaan daerah, penyelenggaraan SIKD mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan standar informasi keuangan Daerah.
- b. Penyajian informasi keuangan Daerah kepada masyarakat.
- c. Penyiapan rumusan kebijakan teknis penyajian informasi.
- d. Penyiapan rumusan kebijakan teknis dibidang teknologi pengembangan SIKD.
- e. Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan SIKD.
- f. Pembakuan SIKD yang meliputi pengkodean, peralatan aplikasi dan pertukaran informasi, dan.
- g. Pengkoordinasian jaringan komunikasi data dan pertukaran informasi antar instansi pemerintahan.

Pemerintah Daerah menyelenggarakan SIKD di daerahnya masing-masing dengan tujuan :

1. Pengelolaan keuangan Daerah.
2. Membantu Kepala Daerah dalam rangka merumuskan kebijakan keuangan Daerah.
3. Membantu kepala Daerah dan instansi terkait lainnya dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan Daerah.
4. Membantu Kepala Daerah dalam menyusun anggaran Daerah dan laporan membantu menyediakan kebutuhan statistik keuangan Daerah.
5. Menyajikan informasi keuangan daerah secara terbuka kepada masyarakat, dan.
6. Mendukung penyediaan informasi keuangan Daerah yang dibutuhkan dalam SIKD secara nasional.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan Daerah adalah penerapan sistem informasi keuangan tersebut oleh masing-masing SKPD dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah Daerah. Kemanfaatan suatu teknologi sistem informasi yang dirasakan oleh pengguna dapat diukur dari beberapa faktor berikut (Meuthia,2008) dalam Gusforni (2011) :

1. Penggunaan teknologi dapat menimbulkan produktivitas pengguna.
2. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna.
3. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna.

2.1.2.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam pelaksanaannya, sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta bermanfaat bagi pihak manajemen khususnya serta pemakaian-pemakaian informasi lainnya dalam pengambilan keputusan. ada tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto adalah sebagai berikut :

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari

Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaannya harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi menghasilkan data akuntansi untuk diolah oleh Sistem Pengelolaan Transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub sistem informasi akuntansi. Data-data yang bukan merupakan data transaksi akuntansi dan data transaksi lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang

ada diperusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat melancarkan operasi yang disajikan perusahaan.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan. Setiap perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab yang penting adalah keharusan memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau *stakeholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analis keuangan, asosiasi industri atau bahkan publik secara umum.

Berdasarkan uraian diatas maka fungsi sistem informasi akuntansi adalah sebagai mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, mendukung proses keputusan, membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.

2.1.2.3 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Roymey dan Steinbart (2019:11) Sistem informasi akuntansi dirancang dengan baik dalam suatu entitas dapat menambah nilai untuk entitas berupa :

1. Meningkatkan kualitas serta mengurangi biaya produk atau jasa, seperti SIA dapat memantau mesin sehingga operator akan diberitahu secepatnya ketika kinerja berada di luar batas kualitas yang diperoleh, hal tersebut akan

membantu menjaga kualitas produk, mengurangi limbah serta meminimalkan biaya.

2. Meningkatkan efisiensi, seperti menghasilkan informasi yang tepat waktu memungkinkan pembuatan pendekatan manufaktur *just-in time*, karena pendekatan tersebut dibutuhkannya informasi yang konstan, akurat dan terbaru mengenai persediaan bahan baku.
3. Berbagi pengetahuan, dengan berbagi pengetahuan dan keahlian akan menunjukkan operasi dan memberikan keunggulan kompetitif, seperti kantor akuntan publik memanfaatkan sistem informasi dalam praktiknya dan untuk menunjang komunikasi antar kantor sehingga karyawan dapat melacak database perusahaan guna identifikasi untuk memberikan bantuan pada klien tertentu.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas, seperti memperbolehkan pelanggan untuk mengakses persediaan secara langsung, serta sistem entri penjualan yang dapat mengurangi penjualan dan biaya pemasaran untuk meningkatkan referensi pelanggan.
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal, dengan struktur pengendalian yang sesuai akan melindungi sistem dari kecurangan, kesalahan, kegagalan sistem dan bencana.
6. Meningkatkan pengambilan keputusan, seperti menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga mempermudah dalam proses pengambilan keputusan.

Lebih lanjut menurut Dedi dan Firza (2014) penggunaan sistem informasi akuntansi ini memiliki beberapa keunggulan yaitu:

1. Proses dalam pengolahan data yang cepat.
2. Tingkat akurasi informasi yang tinggi.
3. Efisiensi sumber daya manusia.
4. Kemudahan dalam akses informasi.

2.1.3 Laporan Keuangan

2.1.3.1 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan merupakan catatan tertulis yang menggambarkan kinerja usaha dan kinerja keuangan suatu usaha yang disajikan berupa posisi keuangan dan kinerja suatu entitas secara terstruktur (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Dalam peraturan pemerintah No 8 tahun 2006, tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintahan, menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Negara dan Daerah selama satu periode.

Suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan. kualitas laporan keuangan tersebut tercermin dari karakteristik kuantitatif. Menurut Komite Standar Akuntansi Pemerintah (2010 :KK-10) Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah

ukuran-ukuran *normative* yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Prasyarat *normative* dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal dapat dibandingkan dan dapat dipahami, bebas dari pengertian yang menyesatkan, dan kesalahan material, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

2.1.3.2 Karakteristik Laporan Keuangan

Dalam PP Nomor 71 tahun 2010 karakteristik kualitatif Laporan Keuangan merupakan prasyarat *normative* yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan, apakah informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan-keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi hasil mereka dimasa lalu. Dengan demikian, informasi keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan mengandung:

- a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*). Informasi memungkinkan pengguna untuk dapat menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
- b) Memiliki manfaat prediktif (*Predictive value*). Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil di masa lalu dan kejadian masa kini.

- c) Tepat waktu. Informasi yang disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- d) Lengkap. Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan setiap fakta serta jujur dan dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat penyajiannya tidak dapat diandalkan, maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

- a) Penyajian jujur. Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b) Dapat diverifikasi. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak jauh berbeda.
- c) Netralitas. Informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau Laporan Keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintahan akan menerapkan kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Indra Bastian (2010:203), pengungkapan ini berisi hal-hal yang mempengaruhi laporan keuangan antara lain:

- a. Pengganti manajemen pemerintahan selama tahun berjalan.
- b. Kesalahan manajemen terdahulu yang telah dikoreksi oleh manajemen baru.
- c. Kontijensi, yaitu kondisi atau situasi yang belum memiliki kepastian pada tanggal neraca. Sebagai contoh, jika ada tuntutan hukum yang substansial dan akhirnya bisa diperkirakan. Kontijensi ini harus diungkapkan kedalam atas catatan atas neraca.

- d. Komitmen, yaitu bentuk perjanjian dengan pihak ketiga yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- e. Penggabungan antara pemekaran tahun berjalan.
- f. Kejadian yang mempunyai dampak sosial, seperti pemogokan yang harus ditanggung pemerintah.
- g. Kejadian penting setelah tanggal neraca yang berpengaruh secara signifikan terhadap akun yang disajikan dalam neraca.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan lainnya menurut Indra Bastian (2010:203) adalah sebagai berikut.

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian organisasi.

2. Sistem Pengendalian Internal

PP Nomor 60 Tahun 2008 mendefinisikan pengendalian internal pada Tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas terdapatnya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. SPI merupakan kegiatan penendalian terutama atas pengelolaan sistem informasi yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi.

a) Pengendalian Umum

Pengendalian ini meliputi pengamanan sistem informasi, pengendalian atas akses, pengendalian atas pengembangan dan perubahan perangkat lunak aplikasi, pengendalian atas perangkat lunak sistem, pemisahan tugas, dan kontinuitas pelayanan.

b) Pengendalian Aplikasi

Pengendalian ini meliputi pengendalian otorisasi, pengendalian kelengkapan, pengendalian akurasi, dan pengendalian terhadap keandalan pemrosesan dan file data.

3. Faktor Eksternal

Faktor eksternal atau lingkungan adalah kondisi lingkungan yang berada diluar kendali organisasi yang berpengaruh signifikan pada rencana stratejik dan rencana operasional, sehingga langsung atau tidak langsung berpengaruh pada kualitas output. Faktor eksternal tersebut pada dasarnya dapat dikategorikan sebagai sebab atau alasan kualitas laporan keuangan meningkat atau menurun.

Organisasi tidak dapat menghindari dari adanya pengaruh faktor eksternal yang tidak dapat dikontrol oleh organisasi itu sendiri, seperti kemajuan teknologi dan perubahan regulasi. Dalam kondisi global, organisasi lebih terbuka pada organisasi lain atau negara lain. Faktor eksternal memang tidak dapat dikontrol, tetapi dapat diantisipasi dengan kesiapan sumber daya manusia dalam organisasi tersebut. Orang-orang dalam organisasi harus tetap waspada terhadap isu-isu global dan mengembangkan sebuah pemahaman serta dampaknya pada organisasi.

2.1.3.4 Penggunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan penggunaanya dalam dunia bisnis. Laporan keuangan disajikan kepada pihak yang berkepentingan termasuk manajemen, kreditur, pemerintah dan pihak lainnya.

Menurut Sofyan Harahap (2013:7), pengguna laporan keuangan antara lain sebagai berikut :

1. Pemilik Perusahaan

Bagi pemilik perusahaan laporan keuangan dimaksud untuk :

- a. Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen perusahaan.
- b. Mengetahui hasil dividen yang akan diterima.
- c. Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.
- d. Mengetahui nilai saham dan laba perlembar saham.
- e. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa datang.
- f. Sebagai dasar untuk pertimbangan menambah atau mengurangi investasi.

2. Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan laporan keuangan digunakan untuk :

- a. Alat untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan kepada pemilik.
- b. Mengatur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi bagian atau segmen tertentu.
- c. Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi bagian, atau segmen tertentu.

- d. Menilai hasil kerja individu yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
- e. Untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan perlu tidaknya diambil kebijaksanaan baru.
- f. Mematuhi ketentuan dalam UU, peraturan, Anggaran Dasar, Pasar Modal dan lembaga regulator lainnya.

3. Investor

Bagi investor laporan keuangan digunakan untuk :

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.
- b. Menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan.
- c. Menilai kemungkinan menanamkan divestasi (menarik investasi) dari perusahaan.
- d. Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan dimasa datang.

4. Kreditur atau Banker

Bagi kreditur, banker atau *supplier* laporan keuangan digunakan untuk :

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Menilai kualitas jaminan kredit/investasi untuk menopang kredit yang akan diberikan.
- c. Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai *rate of return* perusahaan.
- d. Menilai kemampuan likuiditas, *solvabilitas* *rentabilitas* perusahaan sebagai dasar dalam pertimbangan keputusan kredit.

- e. Menilai sejauh mana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah disepakati.

5. Pemerintah dan Regulator

Bagi pemerintah atau regulator laporan keuangan digunakan untuk :

- a. Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar.
- b. Sebagai dasar dalam menetapkan kebijakan-kebijakan baru.
- c. Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain.
- d. Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan.
- e. Bagi lembaga pemerintah lainnya bisa menjadi bahan penyusunan data dan statistik.

6. Analisis, Akademis, Pusat Data dan Bisnis

Para analisis, akademis, dan juga lembaga-lembaga pengumpulan data bisnis laporan keuangan penting sebagai bahan atau sumber informasi yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analisa, ilmu pengetahuan, dan komoditi informasi.

Sedangkan menurut Dwi Martini, Sylvia Veronica, Ratna wardhani, Aria Farahmita dan Edward Tanujaya (2012:33), pengguna laporan keuangan meliputi investor, calon investor, pemberi pinjaman, karyawan, pemasok, kreditur, lainnya, pelanggan, pemerintah, lembaga dan masyarakat.

Dari penjelasan tersebut dapat dibuktikan bahwa laporan keuangan sangat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada para penggunanya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

2.1.4 Kajian Empiris

Sebagai acuan dan sumber relevan dalam penulisan usulan penelitian ini maka penulis mengambil bahan rujukan dari penelitian sebelumnya. Adapun pengambilan penelitian terdahulu dilakukan supaya dapat membandingkan hasil, objek, dan subjek dari penelitian ini sehingga dapat menjadi bahan penelitian

1. Dewa Ayu Putu Alit candra Dewi, dkk (2015) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Pengalaman Kerja dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Menurut Wulan Riyadi (2020) dengan judul “Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi, pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukka bahwa pemahaman

akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Ni Komang Ayu, Mahartini Anik Yuesti, I Made Sudiartana (2021) dengan judul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
5. Renaldy Lukiman (2016) dengan judul “Pengaruh Penerapan Sitem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Penerapan Sitem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
6. Asep Darmansyah, Tettet Fitrijanti (2016) dengan judul “The Effect Of Application Computer-Bases Accounting Information System (CBAIS) On The Quality Of Accounting Information And Managerial Performance Of

Sugar Industries In Indonesia” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

7. Eni Srihastuti dkk (2020) dengan judul “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi UMKM di Desa Banyuanyar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaplikasian sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap efektifitas laporan keuangan yang diterima.
8. Amiri dan Salari (2013) dengan judul” Effect Of Accounting Information Sistem (AIS) on Software Qualitative”. Hasil penelitian ini menunjukkan Penggunaan sistem informasi akuntansi dan paket perangkat lunak secara signifikan mempengaruhi laporan keuangan di Negara bagian Kerala di India.
9. Meilani dan Wasman (2014) dengan judul “ Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas laporan Keuangan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
10. Berry Wan saputra (2015) dengan judul “ Pengaruh Implementasi Standard Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akluntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintahan Daerah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem

informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Pekanbaru.

11. Hari (2020) dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, standar akuntansi keuangan dan pemanfaatan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
12. Sri Ayem dan Lukimin Maknum (2020) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kota Yogyakarta.
13. Intania dkk (2019) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
14. Aguswen dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong Kabupaten Aceh”. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SUPM Ladong Kabupaten Aceh Besar.

15. Putu Ayu Yohana Putrid an Dewa Made Endiana (2020) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada koperasi di kecamatan Payangan)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan struktur pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
16. Indana dkk (2017) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan yang kuat dengan kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan SKPD Kab. Aceh Utara.
17. Jopie dan Eka (2021) dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusiast terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Hasil penelitian ini menunjukkan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada lingkungan Polda Sumatera Utara.

18. Frista Chairina T. W (2019) dengan judul “ Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKPD Kota Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan sitem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, artinya pemanfaatan sistem informasi akuntansi membantu BPKPD dalam penyediaan informasi keuangan yang berkualitas.
19. Diyah Atika, Listya Devi Junaidi, Allia Irmadhani (2019) “ Pengaruh Pemahaman Akuntansi , Pengalaman Kerja serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan”.Hasil Penelitian ini menunjukkan Pemahaman akuntansi, pengalaman kerja, dan peran audit internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitaslaporan keuangan. Sedangkan secara parsial pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualiatas laporan keuangan. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
20. Taufiqurrohman, Siti dan Machmud (2021) “ Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan pemahaman akuntansi, Sistem informasi akuntansi, secara simultan berpengaruh terhadapkualitas laporan keuangan.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Rencana Penelitian Penulis

No (1)	Nama Penulis (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)	Sumber Referensi (6)
1	Asep Darmansyah dan Tettet Fitrijanti (2016)	Variabel sistem informasi akuntansi	-Variabel kualitas informasi akuntansi -Variabel kinerja manajerial -Tempat penelitian -Teknik analisis data menggunakan regresi linear	Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi	Jurnal Penelitian Ilmiah dan Teknologi Internasional No 1, Vol. 5, Edisi, 4, April, 2016. ISSN: 2277-8616
2	Dewa Ayu dkk (2015)	-Variabel pemahaman akuntansi -Variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi -Metode yang digunakan menggunakan metode purpose sampling	-Variabel pengalaman kerja -Variabel Peran internal audit -Tempat penelitian	Hasil penelitian ini (1) pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (2) pemanfaatan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. (3) Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. (4) Peran audit internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDISKSKA, , No. 1, Vol 3 (media cetak)
3.	Diyah Atika dkk (2019)	-Variabel pemahaman akuntansi -Variabel Kualitas Laporan keuangan	-Variabel pengalaman kerja -Variabel Internal audit -Tempat penelitian	Pemahaman akuntansi, pengalaman kerja dan peran internal audit berpengaruh secara simultan terhadap kualitas Laporan keuangan	JurnalWarta Dharmawangsa, Vol. 13, No. 4, 2019. ISSN:2716-3083 ISSN:1829-7463
4.	Tufiqurraohman, Siti dan Machmud (2021)	-Variabel Pemahaman Akuntansi -Variabel Sistem Informasi Akuntansi	-Tempat Penelitian	Pemahaman akuntansi, Sistem informasi akuntansi, secara simultan	Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis, Vol 9, No 2, 2021. ISSN:2337-6112

No (1)	Nama Penulis (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)	Sumber Referensi (6)
		-Variabel Kualitas Laporan Keuangan		berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	E-ISSN:2807-2804
5	Intania dkk (2019)	-Variabel sistem informasi akuntansi -Variabel pemahaman akuntansi -Variabel kualitas laporan keuangan	-Tempat penelitian	Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Jurnal Akuntansi Profesi, Vol. 10, No. 2, 2019. ISSN:2338-6177 E-ISSN: 2686-2468
6	Renaldy Lukiman (2016)	-Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	-Variabel Penerapan sitem informasi akuntansi -variabel Efektifitas penggunaan sitem informasi akuntansi -Variabel kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi -Variabel Teknologi Informasi -Variabel Kinerja individu karyawan -Tempat penelitian	Penerapan Sitem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan	Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol 8, No. 2 , 2016. ISSN: 2085-4595 E-ISSN: 2541-5476
7	Wulan Riyadi	-Variabel sistem informasi akuntansi -Variable laporan keuangan	-Variabel pemahaman akuntansi -Tempat penelitian	Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan	Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi No. 2, Vol. 1 (2020) ISSN: 2721-060X Universitas Majalengka

No (1)	Nama Penulis (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)	Sumber Referensi (6)
				sistem informasi, pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	
8	Aguswen dkk (2020)	-Variabel sistem informasi akuntansi -Variabel kualitas laporan keuangan	-Variabel pengendalian internal. -Variabel kompetensi sumber daya manusia -Tempat penelitian.	Sistem informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SUPM ladong Kabupaten Aeh Besar	SIMEN STIES, No. 2, Vol. 11, Hal 1-8 (2020). ISSN: 2598-3008 E-ISSN: 2355-0465
9	Ni Luh Wayan Tiya Lestari, dkk (2020)	-Variabel Pemahaman Akuntansi -Variabel Pemanfaatan sistem Informasi Akuntansi -Variabel laporan keuangan	-Variabel Sistem Pengendalian Internal - Tempat penelitian	Pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan	Jurnal Krisna No. 2, Vol. 11, 2 januari (2020) ISSN: 2301-8879 E-ISSN 2599-1809
10	Putu Ayu Yohana Putrid an Dewa Made Endiana (2020)	-Variabel sistem informasi akuntansi -Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda	-Variabel Pengendalian internal -Variabel kinerja perusahaan -Tempat penelitian	sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan struktur pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.	Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi No. 2, Vol. 11 Hal. 179-189 Januari (2020) ISSN: 2301-8879 E-ISSN: 2599-1809
11	Ni Komang Ayu Mahartini, Anik Yuesti, I Made Sudiartana	-Variabel sistem informasi akuntansi -Variabel laporan keuangan	-Variabel penerapan standar akuntansi Pemerintahan -Variabel sistem	Penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian intern tidak	Jurnal Karma No. 4, Vol. 1, Agustus(2021) P-ISSN: 2302-5514 Universitas

No (1)	Nama Penulis (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)	Sumber Referensi (6)
	(2021)		pengendalian internal -Tempat penelitian	berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.	Maharaswati Denpasar
12	Indana dkk (2017)	Variabel sistem informasi akuntansi	Tempat penelitian	Sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan yang kuat dengan kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan SKPD Kab. Aceh Utara.	Jurnal Akuntansi dan Pembangunan. Vol. 3, No. 2, Hal. 46-57, November, 2017. ISSN: 2460-8254
13	Sri Ayem dan Lukimin Maknum (2020)	Variabel Independent Sistem Informasi Akuntansi dan Variabel Dependent Kualitas Laporan Keuangan	Variabel Penggunaan Sak Emkm	Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kota Yogyakarta.	Jurnal KRISNA, No. 1, Vol. 12, 2020. ISSN: 2301-8879 E-ISSN: 2599-1809 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta
14	Fista Chairina T.W (2019)	-Variabel sistem informasi akuntansi -Variabel kualitas laporan keuangan	-Tempat penelitian -Teknik analisis menggunakan uji kelayakan model	penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, artinya pemanfaatan	Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO) No. 1, Vol. 111, Hal (31-39)

No (1)	Nama Penulis (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)	Sumber Referensi (6)
				sistem informasi akuntansi membantu BPKPD dalam penyediaan informasi keuangan yang berkualitas.	
15	Meilani dan Wasman (2014)	-Variabel sistem informasi akuntansi -Variabel Kualiatas Laporan Keuangan	-Variabel pengendalian internal -Tempat penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Jurnal Bisnis dan Manajemen, No. 3, Vol. 4, (2014). ISSN:2087-2038 E-ISSN:2461-1182
16	Amiri dan Salari (2013)	Variabel sistem informasi akuntansi	-Variabel perangkat lunak kualitatif -Tempat penelitian	Penggunaan sistem informasi akuntansi dan paket perangkat lunak secara signifikan mempengaruhi laporan keuangan di Negara bagian Kerala di India.	Jurnal Internasional Penemuan Bisnis dan Manajemen, Vol. 2, Edisi 4 April, 2013. ISSN: 2319-9028 ISSN: 2319-801X
17	Eni dkk. (2020)	-Variabel sistem informasi akuntansi	-Variabel efektifitas pelaporan akuntansi - Tempat penelitian	Ditemukan hasil bahwa penerapan SIA memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap efektifitas laporan keuangan UMKM di Desa Banyuanyar.	<i>Journal Management, Business, and Accounting</i> No. 3, Vol.19, Desember, 2020. ISSN:2655-8262
18	Berry Wan Saputra (2015)	-Variabel sistem informasi akuntansi -Variabel kualitas laporan keuangan	-Variabel Standar Akuntansi Pemerintah -Variabel Sistem Pengendalian - Tempat Penelitian	Variabel implementasi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Pekanbaru.	JOM FEKON, No. 2, Vol. 2, Oktober, 2015. E-ISSN: 23355-6854
19	Hari (2020)	-Variabel sistem informasi akuntansi -Variabel kualitas laporan keuangan	-Variabel pemanfaatan Teknologi informasi -Variabel	Penerapan sistem informasi akuntansi, stamdar akuntansi keuangan dan pemanfaatan	Jurnal Akunatansi dan Manajemen Akmenika, No. 2, Vol. 17, (2020). ISSN: 2579-311X

No (1)	Nama Penulis (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Hasil Penelitian (5)	Sumber Referensi (6)
			penerapan standar akuntansi -Tempat penelitian	teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	
20.	Jopie dan Eka (2021)	-Variabel sitem informasi akuntansi -Variabel kualitas laporan keuangan	-Variabel pengendalian internal -Variabel kompetensi sumber daya manusia -Tempat Penelitian	Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada lingkungan Polda Sumatera Utara.	Jurnal Akuntansi, No. 2, Vol 22, hal 175-205. September, 2021. ISSN: 1693-0164 E-ISSN 2581-074X

Sumber: dari berbagai sumber

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan juga merupakan produk yang dihasilkan oleh disiplin ilmu akuntansi. Sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkopempeten. Manusia yang kompeten sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai karakteristik kualitatif dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan (dagong, 2013).

Manfaat pelaporan keuangan desa yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas, efisiensi, dan kemanfaatan pengelolaan sumber daya ekonomi oleh desa dalam 1 tahun anggaran, dapat mengetahui nilai kekayaan bersih desa sampai dengan posisi terakhir periode pelaporan. Sebagai alat evaluasi kinerja aparatur

desa, dan untuk sarana pengendalian terhadap kemungkinan praktik penyalahgunaan atau penyimpangan pengelolaan laporan keuangan (www.purwodadi.magenta.go.id).

Pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi tentunya memiliki hubungan karena dalam prosesnya, mengaplikasikan sistem informasi akuntansi harus terlebih dahulu paham akan akuntansi itu sendiri. Sistem Informasi akuntansi tidak akan berjalan apabila orang yang menggunakannya tidak paham akuntansi, dan orang yang paham akuntansi sangat mudah untuk mengoprasikannya. Makna akuntansi sebagai sebuah sistem informasi adalah sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran serta pelaporan informasi ekonomi, yang menimbulkan kemungkinan adanya penilaian yang jelas dan tegas oleh para pengguna informasi keuangan tersebut

Menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam Irmah dan Nurfadila (2019:3) menyatakan bahwa akuntansi ialah suatu proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi terkait ekonomi untuk penilaian-penilaian keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam peraturan pemerintah nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Poerwar; 2006). Adapun proses akuntansi menurut Mursyidi (2010:18) mencakup pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran dan penafsiran laporan keuangan yang berkualitas. Artinya untuk menghasilkan

laporan keuangan yang berkualitas, sumber daya manusia yang menyusun laporan keuangan harus memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan (Meilani dan Wasman, 2014). Menurut Made dkk (2020) pemahaman akuntansi merupakan satu kunci dalam penyediaan dan pemanfaatan laporan keuangan. Dengan pemahaman laporan keuangan yang disajikan secara terstruktur, akurat dan tepat waktu sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat berguna untuk pengambilan keputusan (Intania, dkk (2019).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan (Azhar Susanto, 2013). Hal ini mengungkapkan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam penyusunan laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu di jalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Komponen dalam sistem informasi akuntansi terdiri dari *Software, brainware, prosedur, dan database* (Azhar, 2017:72). Disamping itu sistem informasi akuntansi juga memberikan manfaat bagi badan usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam menyeimbangkan tantangan serta mengurangi kesenjangan komunikasi (Asep dan Tettet, 2016). Faktor pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan bermanfaat untuk mendukung keputusan yang

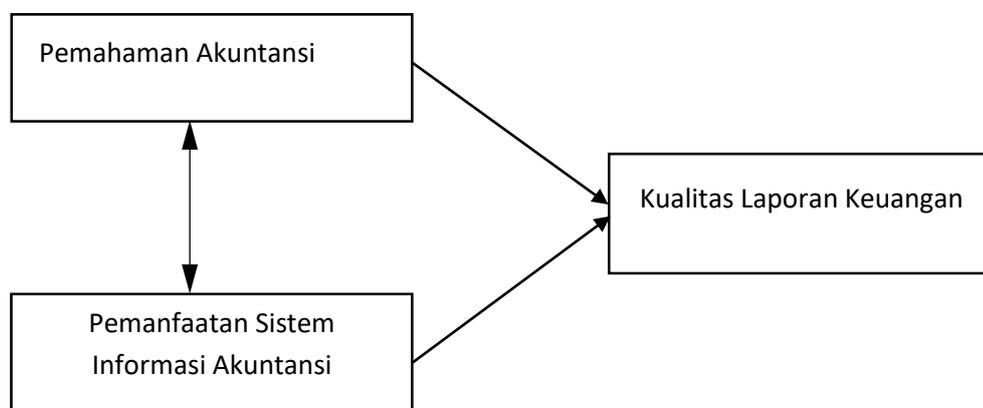
handal dan memperoleh efektivitas dalam penyampaian informasi (Wulan, 2020). Kementrian dalam negeri juga membangun aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) pada tahun 2005 dalam upaya mengawasi transparansi pengelolaan laporan keuangan desa (Risna, 2021).

Melalui pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang baik umumnya akan memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pernyataan ini tidak terlepas dari berbagai temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Wulan (2020) dan Intania dkk (2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Peneliti oleh Dian (2014), Meilani dan wasman (2014), Wayan Sri (2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini terjadi karena sumber daya manusia yang ada sudah memahami dan kompeten dalam bidangnya. Amiri dan Salari (2013) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan di negara bagian Kerala di India. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Meilani dan Wasman (2014), Intania dkk (2019), Wayan dan Sri (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kerangka pemikiran teoritis merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai

masalah penting. Suatu kerangka berpikir akan menghubungkan secara teoritis antar variabel penelitian, yaitu antar variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini untuk memecahkan arah dari pemecahan dan penganalisan yang dihadapi, maka perlu dikemukakan gambaran yang berupa kerangka pemikiran, yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mencoba untuk mengemukakan sebuah hipotesis mengenai masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2016:83) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut.

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakansementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pemahaman akuntansi dan pemanfaatan system informasi akuntansi pada Desa di Kecamatan Leuwisari, Sariwangi, Singaparna.
2. Terdapat Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Keuangan pada Desa di Kecamatan Leuwisari, Sariwangi, Singaparna secara parsial.
3. Terdapat Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Keuangan pada Desa di Kecamatan Leuwisari, Sariwangi, Singaparna secara simultan.